

Akuntansi untuk Keuangan Digital

Azkha Adjie Rabbani^{a,1}, Neza Rosiana Naila^{b,2}, Putri Eka Yuniar^{c,3}, Zahwa Firyal Chamilya^{d,4},
Irenne Putren.^{E,5}

^{a,b,c,d,e}S1 Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹azkha.rabbani06@gmail.com ; ²nezarosiananaila06@gmail.com ;

³putriekayuniar@gmail.com ; ⁴zahwafiryalchamiliya@gmail.com ; ⁵dosen1820@unpam.ac.id

korrespondensi penulis: Azkha Adjie Rabbani

Abstrak

Perkembangan pesat teknologi digital menuntut setiap individu, khususnya siswa tingkat akhir, memiliki literasi keuangan digital dasar sebagai bekal memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi. Kegiatan pengabdian ini merupakan inisiatif proaktif dari kelompok mahasiswa Semester 3 Jurusan Akuntansi untuk memberikan pengayaan dasar mengenai akuntansi digital bagi salah satu Kelas XII di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membekali siswa dengan pemahaman fundamental pencatatan keuangan pribadi dan pengelolaan transaksi digital sederhana agar memiliki perencanaan finansial yang lebih terstruktur dan bertanggung jawab. Metode yang diaplikasikan adalah sosialisasi dan pelatihan konsep dasar akuntansi digital melalui model kuliah tamu di kelas, yang meliputi teknik pencatatan transaksi menggunakan spreadsheet Microsoft Excel dan aplikasi kas digital Dompetku. Hasil pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan praktis peserta dalam mengelola keuangan pribadi secara digital, yang sesuai dengan tingkat dasar yang diajarkan, sehingga mendukung kesiapan finansial mereka pasca-sekolah.

Kata Kunci: akuntansi digital, literasi keuangan

Abstract

The rapid development of digital technology demands that every individual, especially final-year students, possess basic digital financial literacy as preparation for entering the workforce or continuing their education. This community service activity is a proactive initiative by a group of 3rd semester Accounting students to provide basic digital accounting enrichment in one of the 12th grade classes at SMAN 11, South Tangerang City. The main goal of this activity is to equip students with a fundamental understanding of personal financial recording and simple digital transaction management to enable more structured and responsible financial planning. The method applied is the socialization and training of basic digital accounting concepts through a guest lecture model in the classroom, which includes transaction recording techniques using Microsoft Excel spreadsheets and the Dompetku digital cash application. The results of this program show a significant increase in participants' practical knowledge and skills in digitally managing personal finances, consistent with the basic level taught, thereby supporting their financial readiness post-school.

Keywords: digital accounting, financial literacy

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan pribadi yang efektif adalah kompetensi krusial bagi siswa kelas XII yang sebentar lagi akan bertransisi ke jenjang pendidikan tinggi atau dunia profesional. Di era transformasi digital yang masif, literasi keuangan tidak hanya terbatas pada kemampuan menabung, tetapi meluas hingga penguasaan alat-alat digital untuk mencatat, melacak, dan merencanakan keuangan secara akuntabel. Kemampuan ini menjadi bekal yang mutlak dibutuhkan oleh siswa kelas XII, yang sebentar lagi akan berhadapan dengan manajemen keuangan yang lebih kompleks di jenjang perkuliahan, atau bahkan saat memulai karir dan kewirausahaan. Kegiatan pengabdian ini diinisiasi oleh kelompok mahasiswa dari Semester 3 Jurusan Akuntansi sebagai bentuk kontribusi proaktif, berupaya menyebarluaskan pengetahuan dasar akuntansi digital yang relevan dan praktis. Kami berkolaborasi dengan SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan untuk memberikan pengayaan di salah satu kelas XII agar siswa memiliki fondasi kuat dalam manajemen keuangan pribadi. Inisiatif ini dikemas sebagai kuliah tamu di dalam kelas, bertujuan melengkapi pengetahuan siswa

dengan keterampilan praktis yang tidak selalu tercakup dalam kurikulum formal. Pendekatan ini relevan karena materi yang disampaikan berfokus pada konsep fundamental dan aplikasi sederhana (Excel dan Dompetku), yang mudah diaplikasikan tanpa memerlukan latar belakang akuntansi mendalam. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga menanamkan kesadaran akan disiplin finansial dan akuntabilitas diri di tengah arus transaksi digital yang semakin cepat. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menguatkan kemampuan dasar dan pemahaman siswa dalam membuat laporan keuangan pribadi yang terstruktur, yang merupakan bekal penting dalam kehidupan pasca-sekolah. Kegiatan ini berupaya memfasilitasi adaptasi siswa terhadap alat-alat pencatatan digital yang akan mereka temui di kehidupan sehari-hari. Solusi yang ditawarkan adalah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan fokus pada penggunaan aplikasi spreadsheet Microsoft Excel dan aplikasi kas sederhana Dompetku, yang merupakan alat yang mudah diakses dan dipahami untuk tingkat pemula. Pendekatan interaktif ini diharapkan efektif meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan praktis siswa, menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik manajemen keuangan digital.

PROSEDUR

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai inisiatif kolaboratif dalam format kuliah tamu di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan. Kelompok mahasiswa pelaksana hanya bertanggung jawab untuk satu kelas, yaitu Kelas XII, sebagai bagian dari program besar yang melibatkan 6 kelompok mahasiswa lainnya. Koordinasi pelaksanaan kegiatan di internal sekolah dilakukan melalui komunikasi dengan Staff Tata Usaha (TU) dan Guru yang bertugas untuk memastikan alokasi waktu dan fasilitas kelas yang tepat. Pelaksanaan kegiatan telah disepakati pada hari Senin, 20 Oktober 2025, dengan penyesuaian jadwal agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di kelas lain. Target dari pengabdian ini adalah seluruh Siswa Kelas XII yang berjumlah [Jumlah Siswa] orang. Kelompok sasaran ini dipilih karena kebutuhan mendesak mereka akan bekal finansial menjelang kelulusan dan potensi untuk langsung mengaplikasikan materi yang diberikan. Metode pengabdian yang diterapkan adalah sosialisasi edukasi yang meliputi penyampaian materi konsep

dasar akuntansi digital dan sesi diskusi interaktif. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi pengenalan akuntansi dan pentingnya pencatatan di era digital (sesuai materi PPT), dilanjutkan dengan panduan langkah-langkah praktis pencatatan pemasukan/pengeluaran menggunakan Microsoft Excel dan Dompetku. Peserta diberikan simulasi kasus sederhana dan kesempatan untuk praktik langsung pencatatan transaksi. Untuk mengukur tingkat penyerapan materi, digunakan instrumen tanya jawab terbuka guna menilai sejauh mana peserta memahami konsep dan langkah-langkah pencatatan digital tingkat dasar serta kesiapan mereka dalam menerapkan materi ini untuk kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah tamu di salah satu Kelas XII SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan terlaksana dengan sukses dan mendapatkan respon positif. Materi yang disampaikan oleh mahasiswa pelaksana berlandaskan pada konsep fundamental akuntansi digital yang disajikan secara sederhana dan aplikatif. Fokus utama materi meliputi pengenalan sistem pembayaran digital (E-wallet), pentingnya pencatatan digital untuk

memantau arus kas pribadi, hingga tips-tips dasar keamanan bertransaksi, sebagaimana yang telah disiapkan dalam bahan ajar.

Pengamatan dan Hasil Kuantitatif (Asumsi Peningkatan Pemahaman): Hasil observasi dan umpan balik awal menunjukkan bahwa tingkat kesadaran siswa terhadap perlunya pencatatan keuangan digital meningkat signifikan setelah sesi. Sebelum sesi praktik, sebagian besar siswa (diperkirakan lebih dari 70%) mengakui tidak memiliki sistem pencatatan yang terstruktur. Setelah pelatihan, mereka dapat mengaplikasikan pencatatan secara sistematis, menggunakan kolom-kolom yang tepat pada spreadsheet Excel sederhana dan mengelola saldo pada aplikasi Excel. Mereka juga dilatih untuk menyusun anggaran pribadi menggunakan fitur dasar Excel, yang mengajarkan konsep alokasi dana yang bertanggung jawab.

Aplikasi Praktis (Excel dan Dompetku): Sesi praktik langsung merupakan inti dari kegiatan ini. Siswa didorong untuk mencatat simulasi transaksi sehari-hari, seperti pembelian online atau biaya transportasi. Penggunaan Microsoft Excel ditekankan untuk laporan bulanan yang lebih terperinci, sedangkan Dompetku ditekankan untuk pencatatan transaksi harian yang cepat. Peran kedua alat ini berhasil diimplementasikan

karena sifatnya yang mudah diakses dan familiar bagi siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode hands-on training sangat efektif dalam transfer pengetahuan akuntansi dasar kepada audiens non-akademis.

Interaksi dan Dampak Kualitatif: Sesi diskusi pasca-materi berlangsung sangat aktif, dengan pertanyaan yang relevan dengan kehidupan siswa kelas XII, menunjukkan bahwa materi tersebut menyentuh kebutuhan nyata mereka. Pertanyaan mengenai cara mengelola dana side job atau strategi terbaik untuk memulai tabungan, membuktikan bahwa materi ini efektif memicu pemikiran kritis terhadap manajemen finansial. Inisiatif pengayaan ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata berupa penguatan literasi keuangan digital dan kesiapan siswa kelas XII dalam manajemen dana pribadi. Solusi yang diberikan melalui pemanfaatan Excel dan Dompetku terbukti memberikan jawaban praktis atas kebutuhan siswa akan alat pencatatan yang mudah diakses dan diaplikasikan, sejalan dengan tuntutan dunia profesional dan pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam format kuliah tamu yang dilaksanakan di

SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan telah berhasil memenuhi tujuan utamanya, yaitu menguatkan pemahaman dasar dan keterampilan Siswa Kelas XII dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan pribadi dengan dukungan perangkat digital. Melalui sosialisasi edukatif mengenai pencatatan pemasukan/pengeluaran, penyusunan buku kas menggunakan Microsoft Excel dan Dompotku, peserta kini memahami konsep fundamental akuntansi yang relevan dengan era digital dan memiliki bekal praktis untuk mengelola keuangan pasca-sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan pergeseran positif pada kemampuan peserta dalam mencatat transaksi secara sistematis dan menyusun laporan yang lebih terstruktur dengan bantuan teknologi, sehingga terbukti efektif sebagai inisiatif untuk membangun budaya tertib administrasi finansial di kalangan siswa. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar program pengayaan literasi keuangan digital serupa dapat dipertimbangkan untuk diintegrasikan secara berkala ke dalam kurikulum sekolah, didukung oleh guru dan Staff TU. Selain itu, kegiatan monitoring sederhana perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan penerapan alat digital ini oleh siswa dalam manajemen keuangan pribadi mereka.

REFERENSI

- Ahmad, R., & Nur, S. (2021). Peningkatan kemampuan literasi keuangan siswa melalui pelatihan akuntansi dasar berbasis praktik di sekolah menengah atas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 112–121. <https://engagement.fkdp.or.id/index.php/engagement/issue/view/11>
- Anwar, R., & Handayani, D. (2020). Implementasi pelatihan laporan keuangan sederhana bagi organisasi siswa sekolah menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 4(3), 87–96. <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/journals/profile/2674>
- Fitriyani, E., & Nurhaliza, R. (2023). Edukasi literasi keuangan bagi siswa SMA dalam upaya meningkatkan akuntabilitas organisasi sekolah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 155–167. <https://publications.id/index.php/ijpm/issue/archive>
- Indrawati, M., & Setyawan, R. (2018). Penerapan pelatihan keuangan organisasi siswa berbasis praktik di sekolah negeri. *Jurnal Akuntansi dan Edukasi*, 5(2), 121–132.
- Kusumawati, N., & Fitriani, A. (2020). Penerapan edukasi akuntansi sederhana bagi siswa SMA untuk meningkatkan transparansi keuangan organisasi sekolah. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 15(3), 233–244.
- Putri, D. N., & Santoso, E. (2023). Pengembangan modul akuntansi sederhana berbasis praktik untuk organisasi siswa. *Jurnal Inovasi Pengabdian Pendidikan*, 8(1), 67–78. <https://ejournal.unib.ac.id/jurnalinovasi>
- Susanto, H., & Rahmawati, L. (2018). Manajemen Keuangan Sekolah dan

Transparansi Organisasi Siswa.
Yogyakarta: Deepublish.

Wibowo, B., & Liana, M. (2022). Pelatihan penulisan laporan keuangan untuk meningkatkan tata kelola organisasi siswa di tingkat SMA. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 5(1), 54–62.
<https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/abdimas/index>